

Karst Sangkulirang-Mangkalihat

MENANTI PENGAKUAN NASIONAL

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Jalan Panjang Sangkulirang-Mangkalihat Jadi Geopark Nasional

PROSES penetapan Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat menjadi Geopark Nasional kini resmi memasuki fase krusial. Tim verifikator nasional yang terdiri dari tiga pakar asal Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin, dan Badan Geologi, melakukan verifikasi lapangan intensif selama lima hari, terhitung sejak 5-10 Juli 2026.

Rangkaian penilaian fisik ini dibagi ke dalam dua wilayah pelestarian utama, yakni Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Yudha Budisantosa, mengonfirmasi, jajaran Pemkab Berau ikut menyambut langsung kedatangan tim penilai tersebut begitu mendarat di Bandar Udara APT Pranoto Samarinda untuk mengawal seluruh rangkaian agenda.

"Hari ini tim verifikasi atau tim penilai datang dan disambut di Bandara APT Pranoto Samarinda," ujar Yudha, Senin (6/7/2026).

Sesuai peta rute dinas, setelah merampungkan visitasi di Kutai Timur, tim verifikator mulai menyisir wilayah Berau sejak Rabu (8/7/2026).

Rute penilaian difokuskan pada sejumlah objek wisata eksotis dan situs geologi penting di wilayah pesisir selatan, seperti Danau Dua Rasa Labuan Cermin, Singkapan Batuan Sinondok, Pemandangan Puncak Capeha, Taman Sungai Dumarang, hingga sumber air panas asin Pemapak di Biatan.

Tak ketinggalan, tim juga membidik situs budaya perkotaan, yaitu Keraton Sambali-



ung dan Museum Batiwakkal Gunung Tabur.

Sekretaris Kabupaten Berau, Muhammad Said, menjelaskan, dalam kawasan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat ini terdapat total 26 geosite, di mana 15 titik di antaranya berada di wilayah administrasi Berau yang tersebar dari hulu hingga kepulauan.

"Di Maratua misalnya terdapat beberapa gua yang masuk sebagai geosite. Begitu juga di kawasan Mera-bu, Kecamatan Kelay, ada Goa Beloyot dan sejumlah situs lainnya yang memiliki nilai geologi dan menjadi bagian dari Geopark Sangkulirang-Mangkalihat," jelas Said.

Guna memastikan seluruh rangkaian visitasi berjalan mulus, Said menyebut Pemkab Berau bersama jajaran kecamatan, kampung, Pokdarwis, hingga tokoh masyarakat setempat sudah mematangkan persiapan lewat dua kali simulasi mandiri.

Langkah ini krusial karena indikator penilaian tertinggi bukan hanya bertumpu pada keindahan alam, melainkan pada aspek tata kelola, konservasi, dan pemberdayaan

masyarakat.

Ketua Tim Verifikator, Prof Mega Fatimah Rosana, menegaskan, pengecekan fisik ini bertujuan mencocokkan kesesuaian dokumen induk usulan pasca-pra-asesmen Bappe-nas 2025 dengan fakta riil di lapangan. Prinsip keberlanjutan ekonomi sirkular menjadi harga mati.

"Semangat geopark adalah alam lestari, masyarakat sejahtera. Karena itu, keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan kawasan secara berkelanjutan menjadi salah satu poin penting dalam proses verifikasi," imbuh Said.

Dukungan penuh terhadap penetapan bersejarah ini juga mengalir dari parlemen provinsi. Anggota DPRD Kalimantan Timur, Syarifatul Syadiah, optimistis predikat bergengsi ini akan meningkatkan daya saing pariwisata Kaltim di kancah nasional.

"Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang, mulai hari ini hingga 10 Juli 2026 ke depan akan dilakukan visitasi oleh Tim Geopark Nasional. Kunjungan ini menjadi tahapan penting untuk memastikan kelayakan kawasan



SYARIFATUL SYADIAH
Anggota DPRD Kaltim

Penetapan Geopark Nasional akan menjadi langkah penting dalam menjaga warisan tersebut agar tetap lestari dan bisa dinikmati oleh generasi mendatang"

Sangkulirang-Mangkalihat sebagai Geopark Nasional," kata Syarifatul, Selasa (7/7/2026).

Mantan Ketua DPRD Berau ini berharap pengakuan legalitas nasional tersebut dapat memperkuat perlindungan hukum warisan biodiversitas purba sekaligus membuka keran ekonomi baru bagi kesejahteraan warga Bumi Batiwakkal.

"Potensi yang dimiliki kawasan ini sangat besar. Tidak hanya keindahan bentang alamnya, tetapi juga kekayaan biodiversitas dan budaya masyarakat yang harus dijaga bersama. Penetapan Geopark Nasional akan menjadi langkah penting dalam menjaga warisan tersebut agar tetap lestari dan bisa dinikmati oleh generasi mendatang," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/DINI DIVA APRILIA/HENDRA IRAWAN)

KAKABAN ISLAND

Mencari Formula Terbaik Berbagi PAD Pulau Kakaban

RENCANA kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Berau dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam mengelola Pulau Kakaban kini mulai mengerucut.

Namun, meja perundingan saat ini masih berfokus pada satu indikator krusial, yakni merumuskan skema pembagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dinilai adil dan

menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Wakil Gubernur Kaltim, Seno Aji, mengonfirmasi, rencana pelibatan Pemkab Berau melalui skema Badan Layanan Umum (BLU) terus digodok dalam diskusi intensif. Langkah ini diambil demi memperjelas tata kelola kawasan sekaligus memastikan roda pariwisata mampu memberikan stimulan ekonomi nyata bagi kas daerah.

"Saat ini kami masih berdiskusi dengan pemerintah kabupaten. Salah satu yang dibahas adalah bagaimana skema PAD yang baik, sehingga sama-sama memberikan manfaat bagi provinsi maupun Kabupaten Berau," ujar Seno.

Seno menguraikan, secara garis kewenangan yurisdiksi, Pulau Kakaban memang berada di bawah payung pengelolaan Pemprov Kaltim. Oleh sebab itu, promosi ke pasar internasional selama ini dipacu oleh provinsi demi mendorong angka kunjungan wisatawan mancanegara yang berimbas pada devisa negara.

"Kalau promosi dilakukan hingga ke mancanegara, tentu harapannya wisatawan semakin banyak datang. Dampaknya bukan hanya devisa untuk negara, tetapi juga PAD bagi provinsi dan Kabupaten Berau," jelasnya.

Namun, ia mengingatkan, draf kemitraan ini masih bersifat dinamis.

"Ini masih dalam tahap diskusi. Mudah-mudahan nanti kita menemukan formulasi terbaik yang menguntungkan semua pihak dan mampu mendorong sektor pariwisata Berau semakin berkembang," tambahnya.

Di sisi lain, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kaltim meluruskan kesimpangsiuran informasi terkait status kelembagaan di lapangan. Kepala UPTD Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kepulauan Derawan (KKP3K-KDPS), Didik Riyanto, menegaskan, otoritas pengelolaan Kakaban tetap melekat pada institusinya, bukan dialihkan kepada BLUD. Hal itu sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 Tahun 2015.

Didik memaparkan, penempatan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK-BLUD) berdasarkan SK Gubernur Nomor 100.3.3.1/K.142/2025 murni berfungsi sebagai instrumen fleksibilitas anggaran operasional, bukan sebagai pemegang kendali teritorial wisata.

"Jadi, BLUD itu bukan pengelola kawasan. BLUD hanya skema pengelolaan keuangan agar operasional kawasan konservasi bisa berjalan leb-

ih fleksibel dan akuntabel," terang Didik kepada Berauterkini, Jumat (10/7/2026).

Saat ini, UPTD tengah mematangkan sarana pendukung dan personel di atas area konservasi seluas 285 ribu hektare tersebut sebelum retribusi resmi ditarik pada akhir tahun 2026 berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2026.

Guna menyokong kesiaapan fisik, DKP Kaltim mengalokasikan dana hibah konservasi senilai Rp1,6 miliar untuk membangun pos pengawasan di Maratua dan Bidukbiduk, menyempurnakan aplikasi keuangan, serta merekrut 10 personel patroli.

Para petugas baru ini nantinya disiagakan di Derawan, Kakaban, hingga Talisayan guna mengantisipasi kerusakan ekosistem bawah laut.

"Kami ingin memastikan kawasan konservasi tetap terjaga. Banyak wisatawan yang mungkin belum memahami cara menyelam yang benar atau tanpa sengaja menginjak terumbu karang. Petugas nanti juga berfungsi memberikan edukasi," urai Didik.

Didik memastikan seluruh retribusi akan dikembalikan untuk membiayai pemulihan terumbu karang serta pemberdayaan masyarakat pesisir. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)**



SENO AJI
Wakil Gubernur Kaltim



Saat ini kami masih berdiskusi dengan pemerintah kabupaten. Salah satu yang dibahas adalah bagaimana skema PAD yang baik, sehingga sama-sama memberikan manfaat bagi provinsi maupun Kabupaten Berau"

Koleksi Kaset Pita hingga
TV Jadul Warkop Daeng Iccang

Suguhkan Sensasi Ngopi Estetik Konsep Retro

DENYUT tren menikmati kopi di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, kian menjamur secara masif dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini ditandai dengan ledakan pertumbuhan titik-titik kongkow baru di sudut kota.

Tak lagi didominasi kafe mentereng dan warkop konvensional, deretan barista keliling pun kini semakin menjamur dan sangat mudah dijumpai di sepanjang jalan protokol Tanjung Redeb.

Di tengah ketatnya persaingan tersebut, hadir satu tempat ngopi yang relatif baru, namun langsung mencuri perhatian luas, yaitu Warkop Daeng Iccang.

Berlokasi strategis di Jalan Haji Isa III, Kecamatan Tanjung Redeb, tempat ini sukses mengusung pengalaman menikmati kopi yang sangat autentik sekaligus unik bagi masyarakat Bumi Batiwakkal.

Sentuhan keunikan Warkop Daeng Iccang langsung terasa begitu pengunjung menginjakkan kaki di area utama. Desain interiornya dirancang begitu atraktif dan penuh warna, menciptakan atmosfer



yang segar dan penuh energi.

Daya tarik visual tersebut kian diperkuat oleh koleksi ornamen antik yang ditata rapi secara artistik. Tengok saja bagian dindingnya yang eksentrik, dihiasi oleh instalasi deretan kaset pita lawas.

Tak hanya itu, pajangan kamera tustel jadul hingga televisi tabung kuno di beberapa sudut sukses memantik memori nostalgia masa lalu.

Melangkah lebih dalam, tempat ini juga menyediakan oase literasi bagi para pencinta buku. Deretan rak buku kayu memanjang tampak memenuhi salah satu sudut intim di area indoor.

Keberadaan perpustakaan mini ini tidak hanya memper-

cantik nilai estetika ruangan, tetapi juga menjadi teman membaca yang sangat sempurna sembari menyeruput kopi hangat.

Secara fungsional, Warkop Daeng Iccang membagi areanya ke dalam tiga zona berbeda, yakni area luar ruangan (outdoor) yang sejuk, area dalam ruangan (indoor) yang tenang, serta area lantai dua yang menyajikan lanskap pemandangan kota.

Tiap sudut memiliki keunikan karakter masing-masing yang sangat ramah kamera. Tak heran jika para pengunjung, khususnya kawula muda, kerap berburu foto estetik berlatar belakang interior estetik warkop ini.

Beralih ke menu, tempat ini menyajikan hidangan yang sangat variatif, mulai racikan kopi, kudapan ringan, hingga makanan berat yang menggugah selera.

Untuk lini kopi, pengunjung bisa memilih menu klasik seperti americano, varian espresso based, kopi susu legendaris, hingga menu andalan kopi telur yang kaya rasa.

Sementara untuk teman mengobrol, tersedia pilihan butter toast, french toast, hingga piringan gorengan renyah.

Jika lapar melanda, menu nasi goreng daun jeruk yang harum serta aneka pilihan rice bowl siap memanjakan lidah.

Menariknya, seluruh kemewahan fasilitas dan rasa tersebut dibanderol dengan harga yang sangat ramah di kantong, di mana menu makanan dan minuman dapat dinikmati mulai dari kisaran Rp15.000 saja.

Bagi Anda yang mendambakan ruang rileks dengan konsep retro yang unik di Berau, Warkop Daeng Iccang siap menyambut kedatangan Anda setiap hari mulai pukul 08:00 hingga 23:00 WITA. **(MAULANA ILHAMI FAWDI)**



Modus Kotak Roti Isi Sabu

Gagal Total Selundupkan Narkoba ke Rutan

UPAYA penyelundupan narkotika jenis sabu ke dalam Rutan Kelas IIB Tanjung Redeb berhasil digagalkan petugas jaga pada Rabu (8/7/2026).

Seorang pria berinisial DM (45) diamankan setelah kedatangan membawa sabu yang disembunyikan secara rapi di dalam kotak roti saat hendak menitipkan makanan untuk seorang warga binaan pemasyarakatan (WBP) atau napi berinisial LH (26). LH sendiri merupakan napi perempuan yang sedang menjalani hukuman dalam perkara narkotika.

Kepala Rutan Kelas IIB Tanjung Redeb, Rian Pramana, menjelaskan, pengungkapan kasus bermula saat petugas melakukan pemeriksaan rutin terhadap seluruh barang titipan yang dibawa pengunjung.

"Saat diperiksa, ditemukan satu klip plastik berisi kristal yang diduga sabu di dalam paper bag, tepat di bawah bungkus roti gembong," ujamya.

Kecurigaan petugas muncul karena isi kotak roti tersebut dinilai tidak lazim. Saat dibuka, kotak yang seharusnya berisi roti justru berisi buah pir.

Dari situ petugas melakukan pemeriksaan lebih mendalam hingga akhirnya menemukan satu klip plastik diduga sabu.

"Klip plastik berisi sabu itu berat brutonya sekitar 0,34 gram. Setelah diamankan, kami langsung koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Berau untuk penanganan lebih lanjut," jelasnya.

"Barang bukti beserta pengunjung yang membawa titipan tersebut sudah kami serahkan kepada Satresnarkoba untuk proses penyelidikan,"



katanya.

Rian menambahkan, LH yang menjadi tujuan titipan tersebut juga telah diperiksa di mana ia diketahui merupakan narapidana kasus narkotika.

Sebagai bagian dari pemeriksaan awal, petugas kepolisian bersama rutan juga melakukan tes urine terhadap keduanya. Hasilnya, DM diduga positif menggunakan narkotika, sedangkan LH dinyatakan negatif.

"DM selaku pengunjung positif setelah dites urin. Tapi ini masih dugaan ya. Karena tes urine ini merupakan langkah awal dalam proses pemeriksaan," tambahnya.

Kasat Resnarkoba Polres Berau, AKP Agus Priyanto, menyatakan, DM kini resmi ditetapkan sebagai tersangka setelah penyidik mengumpulkan alat bukti dan melakukan pemeriksaan terhadap pelaku.

"Sudah kami tetapkan sebagai tersangka atas kepemilikan sabu," ujar Agus, Jumat (10/7/2026).

Dari hasil penyidikan, DM mengaku memperoleh sabu tersebut sekitar lima hari sebelum diamankan.

Barang haram itu disebut didapat dari seorang pengedar yang mengarahkan lokasi pen-

gambilan di salah satu titik di Tanjung Redeb.

Namun, upaya polisi untuk menelusuri jaringan peredaran narkotika tersebut menemui kendala. Seluruh riwayat percakapan yang diduga berkaitan dengan transaksi sabu di telepon genggam milik tersangka telah dihapus sebelum diamankan.

"Jejak komunikasinya sudah dihapus, sehingga menyulitkan penyelidikan untuk mengembangkan kasus ini," jelasnya.

Agus menambahkan, berdasarkan pengakuan tersangka, sabu yang ditemukan petugas jaga Rutan merupakan sisa narkotika yang sebelumnya telah digunakan.

Sementara itu, hubungan DM dengan warga binaan perempuan berinisial LH (26) disebut hanya sebatas teman.

Kepada penyidik, DM mengaku datang ke rutan untuk mengantarkan makanan kepada LH. Ia juga berdalih tidak berniat menyelundupkan narkotika ke dalam rutan.

Menurut pengakuannya, sabu tersebut dibawa secara tidak sengaja karena tas yang digunakan untuk membawa kotak roti merupakan tas yang biasa dipakai menyimpan



AKP AGUS PRIYANTO
Kasat Resnarkoba
Polres Berau

Sudah kami tetapkan sebagai tersangka atas kepemilikan sabu"

sabu.

"Pengakuannya, LH itu hanya teman saat masih sama-sama menjadi pengguna sabu. Dia juga mengatakan sabu itu tidak sengaja terbawa karena tote bag yang digunakan membawa roti memang biasa dipakai untuk menyimpan sabu," ungkap Agus.

Kasus tersebut masih terus dikembangkan Satresnarkoba Polres Berau untuk mengungkap asal-usul sabu sekaligus memburu pihak yang diduga memasok narkotika kepada tersangka. (HENDRA IRAWAN)



Sekolah dan MBG Libur Harga Bahan Pokok Ikut Turun

MOMEN libur sekolah yang dibarengi penghentian sementara operasional dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) membuat grafik harga bahan pokok di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, bergerak fluktuatif.

Serapan pasokan yang melambat di tingkat distributor membuat harga komoditas dapur cenderung tidak menentu.

Yeni, seorang pedagang sayur di Jalan Manunggal, Kelurahan Karang Ambun, mengungkapkan, komoditas bawang merah dan cabai besar saat ini justru sedang mengalami penurunan harga yang cukup signifikan.

Bawang merah yang sebelumnya menembus Rp60 ribu kini turun menjadi Rp55 ribu per kilogram. Sementara itu, cabai besar merosot hingga Rp20 ribu, sehingga kini menyentuh angka Rp100 ribu per kilogram.

Untuk sayuran lain seperti wortel, kentang, hingga garam

beriodium merek Segitiga G seharga Rp3 ribu per bungkus harganya terpantau stabil.

“Agak turun saja, kemarin kan masih naik. Tapi lomboknya kemarin dia turunnya Rp20 ribu,” ungkap Yeni kepada Berauterkini.

Kondisi sebaliknya terjadi pada komoditas daging unggas. Fadli, seorang pedagang ayam dan telur, menyebut harga ayam potong di tokonya justru tengah merangkak naik akibat minimnya pasokan ayam ukuran besar di pasaran.

Ayam ukuran kecil yang biasanya berkisar Rp32-34 ribu per ekor, kini melonjak hingga Rp40 ribu.

“Naik, yang besar agak murah, cuma lagi enggak ada yang besar,” kata Fadli.

Untuk telur, varian lokal non-omega masih bertahan di angka Rp2.500 per butir, namun telur omega justru mengalami penurunan harga dari Rp67 ribu menjadi Rp63 ribu per piring.

Kenaikan harga yang paling dirasakan masyarakat saat ini bergeser ke minyak goreng

dan gula pasir.

Pemilik Warung Kelontong Naswa menyebutkan minyak goreng merek Tawon meroket menjadi Rp26 ribu per liter dari harga normal Rp23 ribu. Di sisi lain harga beras terpantau stabil, namun gula pasir merangkak naik ke angka Rp22 ribu per kilogram.

“Beras enggak terlalu sih, yang paling keliatan minyak sama gula. Kemarin saya ambil satu saknya satu juta kan, saya jual sekarang 22 ribu,” ujarnya.

Secara makro, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan (yoy) Berau pada Juni 2026 menyentuh angka 3,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,98.

Kepala BPS Berau, Yudi Wahyudin, mengonfirmasi, kenaikan harga masih didominasi oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang menyumbang inflasi terbesar hingga 6,13 persen dengan andil 1,81 persen, disusul sektor transportasi sebesar 4,97

persen, serta kelompok perawatan pribadi yang melonjak 8,42 persen.

“Kenaikan harga terutama dipengaruhi oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, transportasi, serta perawatan pribadi dan jasa lainnya,” ujar Yudi.

Sejumlah komoditas utama yang menguji daya beli warga sepanjang tahun ini meliputi emas perhiasan, ikan layang, bensin, Sigaret Kretek Mesin (SKM), angkutan udara, beras, tomat, cabai rawit, hingga minyak goreng.

“Kenaikan harga bensin serta tarif angkutan udara juga memberikan kontribusi cukup besar terhadap inflasi,” jelas Yudi.

Kendati demikian, laju inflasi bulanan (mtm) yang berada di angka 0,27 persen masih dapat diredam berkat adanya deflasi pada komoditas penyeimbang seperti daging ayam ras, udang basah, semangka, biaya sekolah dasar, hingga peralatan rumah tangga. **(ADRIKNI SHOLIKHATI)**

MTQ Ke-56 Kabupaten Berau Syiar Islam Bukan Sekadar Lomba

MUSABAQAH Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-56 tingkat Kabupaten Berau resmi bergulir. Arena Utama di Halaman Masjid Baiturrahman, Kecamatan Talisayan, dipilih menjadi pusat pelaksanaan syiar Islam yang dijadwalkan berlangsung selama lima hari ke depan.

Pembukaan ditandai dengan penekanan tombol sirene oleh Bupati Berau, Sri Juniarsih, didampingi Wakil Ketua DPRD Berau, unsur Forkop-



timda, Kementerian Agama, serta jajaran kepala dinas terkait, Kamis (9/7/2026) malam.

Camat Talisayan, Mutmainah, mengaku bangga atas kepercayaan yang diberikan kepada wilayahnya untuk menjadi kebanggaan sebagai tuan rumah tahun ini.

Amanah ini dinilai sebagai momentum untuk mempererat ukhuwah islamiah sekaligus mencetak generasi muda yang agamis.

"Pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari dan dapat mewujudkan masyarakat yang berkarakter Qur'ani dan berbudi luhur," ucap Mutmainah.

Geliat kompetisi tahun ini terbilang besar karena diikuti 738 peserta kafilah yang mewakili 13 kecamatan se-Kabupaten Berau.

Mereka akan berlaga di enam cabang lomba, meliputi cabang Tilawah (golongan anak-anak, remaja, dan dewasa), Qiraat Sab'Ah, Tahfiz (golongan 1 juz, 5 juz, dan tartil), Musabaqah Khattil Qur'an, hingga cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an.

Bupati Sri Juniarsih menegaskan, pemerintah daerah berkomitmen mendukung agenda keagamaan seperti ini demi menjaga keseimbangan antara pembangunan infrastruktur fisik dan pembangunan mental spiritual masyarakat.

"Menjadi generasi penerus di masa depan harus seimbang dengan ajaran Al-Qur'an. Segala sesuatu yang berpedoman pada Al-Qur'an dalam kehidupan salah satunya untuk menjaga persatuan dan kesatuan," ujar Sri Juniarsih.

Sri Juniarsih juga menitipkan pesan khusus kepada dewan hakim agar memelihara objektivitas selama penilaian.

Ia juga mendesak Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) bersama para guru mengaji untuk terus melakukan evaluasi pembinaan secara rutin pasca-perlombaan.

Sri Juniarsih juga mengingatkan para peserta, esensi sejati dari mimbar penoreh prestasi ini bukanlah sekadar mengejar piala, melainkan menghidupkan kembali denyut ekonomi kerakyatan di sekitar lokasi acara serta mempertebal kecintaan pada kitab suci.

"Yang lebih utama dari MTQ adalah syiar Islam. Menanamkan nilai Al-Qur'an sejak dini hingga dewasa agar menjadi bagian dari kepribadian sehari-hari," tegas Sri Juniarsih.

Orang nomor satu di Bumi Batiwakkal ini menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada panitia lokal Talisayan, dewan hakim, hingga para pelatih yang telah sukseskan acara.

"Mudah-mudahan kerja keras Bapak dan Ibu semua menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT," pungkasnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI)**



SRI JUNIARSIH
Bupati Berau



Yang lebih utama dari MTQ adalah syiar Islam.

Menanamkan nilai Al-Qur'an sejak dini hingga dewasa agar menjadi bagian dari kepribadian sehari-hari"

Maratua Musik Festival 2026 Padukan Seni Budaya Bajau dan Aksi Hijau

GELARAN Maratua Musik Festival (M2F) 2026 yang berlangsung mulai 30 Juni hingga 4 Juli 2026 sukses memberikan dampak nyata bagi geliat ekonomi lokal.

Mengusung tema “Harmonisasi”, festival garapan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau ini menjadi panggung strategis bagi pelaku UMKM, seniman, serta komunitas kreatif di Pulau Maratua.

Kepala Bidang Bina Pemasaran dan Kerja Sama Disbudpar Berau, Endah Pus-pita Sari, menjelaskan, M2F didesain untuk mengangkat kekayaan budaya masyarakat pesisir, khususnya Suku Bajau, demi memperkuat daya tarik wisata bahari.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin mempromosikan destinasi unggulan Kabupaten Berau sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Festival seperti ini mampu memberikan multiplier effect terhadap perekonomian lokal,” ujar Endah.

Senada, Camat Maratua, Ashari, menilai festival ini menjadi momentum emas untuk memperluas pasar produk lokal.

“Harapan kami kegiatan ini terus berkembang setiap tahun, sehingga semakin banyak wisatawan yang datang ke Maratua dan dampaknya bisa



dirasakan langsung oleh masyarakat,” katanya.

Berbeda dari tahun sebelumnya, konsep M2F 2026 dikemas lebih komprehensif dengan rangkaian acara sejak siang hingga malam hari.

Agenda budaya yang dihadirkan meliputi ritual adat Tolak Bala, pelatihan kulintang, lomba tari daerah, Maratua Magdendang, pertunjukan musik sape, hingga keterlibatan bazar UMKM dari 13 kecamatan.

Kepala Disbudpar Berau, Yudha Budisantosa, menegaskan, konser musik hanyalah instrumen penarik massa, sementara esensi utamanya adalah promosi daerah dan lingkungan.

“Kami ingin M2F menjadi event yang berbeda. Selain menghibur, kegiatan ini juga menjadi ajang promosi potensi wisata dan pelaku UMKM lokal,” ujarnya.

Hebatnya, festival ini turut

mengintegrasikan prinsip pariwisata berkelanjutan lewat aksi bersih pantai, penanaman pohon, dan pelepasan tukik bersama BKSDA.

“Alhamdulillah antusias masyarakat juga cukup tinggi tahun ini. “Kami ingin ada perpaduan antara musik, budaya dan lingkungan dalam satu kegiatan yang berkelanjutan,” terangnya.

Guna memperluas daya jangkauan promosi, panitia memboyong musisi nasional Arvian Dwi dan Stevan Pasaribu. Keduanya tidak hanya menghibur di malam puncak, tetapi juga dilibatkan dalam aktivitas island hopping untuk memproduksi konten kreatif Pulau Maratua.

“Melalui perpaduan hiburan, budaya, ekonomi kreatif dan konservasi lingkungan, kami harapkan festival ini bisa memperkuat citra Pulau Maratua sebagai destinasi wisata unggulan di Kaliman-



YUDHA BUDISANTOSA
Kepala Disbudpar Berau

Kami ingin M2F menjadi event yang berbeda. Selain menghibur, kegiatan ini juga menjadi ajang promosi potensi wisata dan pelaku UMKM lokal”

tan Timur sekaligus meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat,” tandas Yudha. (DINI DIVA APRILIA)

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, **Digital Marketing Manager :** Aidil Anugrah, **Ikhtan :** Siti Nur Ariska, **Admin :** Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, **Ikhtan dan informasi :** berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, **Telepon :** 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, **Editor :** Maulana Ilhami Fawdi, **Reporter :** Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhah, **Grafis :** Surya Adji Permana, **Media Sosial :** Siti Nur Ariska, **IT & Web Development :** Fathurrohman.